

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nama Guru	Sugiyanti, M.Pd.
Nama Sekolah	SMA Negeri 82 Jakarta
Surat Elektronik Guru	sugiyantinotfar@gmail.com
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia (Wajib)
Kelas / Jenjang / Semester	XI / SMA / Ganjil (III)
Tema	Cerpen
Subtema	Unsur-unsur pembangun cerpen
Alokasi Waktu	4 JP

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar

- 3.4 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek
- 4.4 Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen

IPK

- 3.4.1 Menjelaskan unsur-unsur pembangun cerpen
- 3.4.2 Menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen
- 4.4.1. Mengonstruksi cerpen berdasarkan unsur-unsur pembangun cerpen

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Dengan menggunakan metode diskusi kelompok peserta didik dapat mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun cerpen dengan sikap aktif, kritis, dan komunikatif selama proses pembelajaran.

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Awal

1. Guru menyapa dan mengecek kesiapan peserta didik dengan ucapan salam
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa bersama sebelum mengawali

- kegiatan.pembelajaran
3. Guru mengecek kehadiran siswa
 4. Guru memberi motivasi sebelum memulai pembelajaran
 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui tayangan *power point*

Kegiatan Inti

6. Guru menayangkan video pembacaan cerpen melalui power point, siswa menyimak tayangan
7. Guru memberikan pertanyaan tentang cerpen, siswa merespon pertanyaan guru
8. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok dan memberikan LK, siswa melakukan diskusi kelompok tentang isi video
9. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya siswa lain menanggapi
10. Guru memberikan konfirmasi tentang materi unsur pembangun dan langkah mengontruksi cerpen, siswa menyimak konfirmasi
11. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi
12. Guru bersama siswa membuat kesimpulan

Kegiatan Penutup

13. Guru dan siswa melakukan refleksi kegiatan pembelajaran
14. Guru memberikan penilaian, siswa melaksanakan penilaian
15. Guru meminta siswa memimpin doa dan memberi salam sebagai penutup pelajaran

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

A. Aspek Penilaian

1. Pengetahuan
Bentuk soal uraian singkat.
 - 1) Jelaskan unsur-unsur pembangun dalam cerpen!
 - 2) Analisislah unsur-unsur pembangun cerpen yang ada pada penggalan cerpen berikut ini!

Penggalan cerpen

Masih dengan seribu kunang-kunang di matanya, Karyamin mulai berpikir apa perlunya dia pulang. Dia merasa pasti tak bisa menolong keadaan, atau setidaknya menolong istrinya yang sedang menghadapi dua penagih bank harian. Maka pelan-pelan Karyamin membalikkan badan, siap kembali turun. Namun di bawah sana Karyamin melihat seorang lelaki dengan baju batik motif tertentu dan berlungan panjang. Kopianya yang mulai botak kemerahan meyakinkan Karyamin bahwa lelaki itu adalah Pak Pamong.

“Nah, akhirnya kamu ketemu juga, Min. Kucari kau di rumah, tak ada. Di pangkalan batu, tak ada. Kamu mau menghindar, ya?”

“Menghindar?”

“Ya. Kamu memang mbeling, Min.

Di gerumbul ini hanya kamu yang belum berpartisipasi." Hanya kamu yang belum setor uang dana Afrika, dana untuk menolong orang-orang yang kelaparan di sana. Nah, sekarang hari terakhir. Aku tak mau lebih lama kaupersulit.” (**Senyum Karyamin** karya *Ahmad Tohari*)

2. Keterampilan

Bentuk soal uraian terbuka.

Buatlah cerpen minimal tiga paragraf bertema persahabatan dengan memperhatikan

1) Kelengkapan unsur pembangun cerpen

2) Penggunaan unsur kebahasaan

3. Sikap

Guru melakukan observasi saat pembelajaran tentang sikap aktif, kritis, dan komunikatif.

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri 82 Jakarta

Jakarta, November 2021
Guru Mata Pelajaran,

Sugiyanti, M.Pd.
NIP. 197203302000122001

Sugiyanti, M.Pd.
NIP. 197203302000122001

LAMPIRAN
MATERI CERPEN
KELAS XI/SEMESTER GANJIL

A. Rubrik Penilaian

1. Pengetahuan

No Soal	Aspek yang dinilai	Skor
1.	a. Jika siswa dapat menjelaskan 6 unsur pembangun cerpen	5
	b. Jika siswa dapat menjelaskan 5 unsur pembangun cerpen	4
	c. Jika siswa dapat menjelaskan 4 unsur pembangun cerpen	3
	d. Jika siswa dapat menjelaskan 3 unsur pembangun cerpen	2
	e. Jika siswa dapat menjelaskan 2 unsur pembangun cerpen	1
2	a. jika siswa dapat menganalisis 5 kutipan kalimat cerpen	5
	b. jika siswa dapat menganalisis 4 kutipan kalimat cerpen	4
	c. jika siswa dapat menganalisis 3 kutipan kalimat cerpen	3
	d. jika siswa dapat menganalisis 2 kutipan kalimat cerpen	2
	e. jika siswa dapat menganalisis 1 kutipan kalimat cerpen	1

Skor maksimal pengetahuan 10

2. Keterampilan

No	Unsur Pembangun Cerpen	Skor
1.	Unsur Tema cerpen	
	a. Tema dan isi sesuai	3
	b. Tema dan isi kurang sesuai	2
	c. Tema dan isi tidak sesuai	1
2.	Unsur latar, penokohan, sudut pandang, alur	
	a. Memuat 4 unsur pembangun cerpen	3
	b. Memuat 3 unsur pembangun cerpen	2
	c. Memuat 2 unsur pembangun cerpen	1
3	Unsur Amanat cerpen	
	a. Amanat/pesan moral jelas	3
	b. Amanat /pesan moral kurang jelas	2
	c. Amanat/pesan moral tidak jelas	1

No	Unsur Kebahasaan	Skor
1.	Pilihan kata	
	a. Tepat dan sesuai	3
	b. Kurang tepat dan kurang sesuai	2
2.	Kalimat	
	a. Jelas dan efektif	3
	b. Kurang jelas dan kurang efektif	2
3.	Ejaan dan tanda baca	
	a. Tepat	3
	b. Kurang tepat	2
	c. Tidak tepat	1

Skor maksimal ketrampilan 18

B. Kunci Jawaban

1. Pengetahuan

a. Unsur-unsur Pembangun dalam cerpen (instrinsik)

No	Unsur	Keterangan
1	Tema	Pokok pikiran yang mendasari jalannya cerpen atau cerita pendek.
2	Alur / Plot	Urutan peristiwa yang ada di dalam cerita pendek. Pada umumnya alur dari cerpen dimulai dengan pengenalan, konflik, klimaks dan diakhiri dengan penyelesaian.
3	Setting	Bentuk latar atau tempat, waktu dan suasana yang terdapat pada cerita pendek.
4	Tokoh/ perwatakan	Pemeran yang diceritakan di dalam cerpen, baik itu pemeran utama maupun pendukung./sifat atau karakter pada masing-masing tokoh
5	Sudut Pandang	<i>Cara pandang penulis menceritakan isi atau kejadian dalam sebuah cerpen.</i>
6	Amanat	<i>Pesan atau pelajaran yang terdapat di dalam cerpen baik tersirat maupun tersurat dalam cerpen.</i>

- b. Analisis unsur intrinsik penggalan cerpen Senyum Karyamin karya Ahmad Tohari

Unsur Intrinsik Cerpen	Jawaban
Tema	Kritik sosial
Tokoh	Karyamin Pak Pamong
Alur	Maju
Latar	Tempat: pangkalan batu Waktu: siang hari
Sudut pandang	orang ketiga
Amanat	Bersikap baik terhadap rakyat miskin jangan menambah penderitaan.

2. Keterampilan

- a. Kelengkapan unsur pembangun cerpen

No	Unsur Pembangun Cerpen	Aspek yang dinilai
1.	Unsur Tema cerpen	d. Tema dan isi sesuai e. Tema dan isi kurang sesuai f. Tema dan isi tidak sesuai
2.	Unsur latar, penokohan, sudut pandang, alur	d. Memuat 4 unsur pembangun cerpen e. Memuat 3 unsur pembangun cerpen f. Memuat 2 unsur pembangun cerpen
3	Unsur Amanat cerpen	d. Amanat/pesan moral jelas e. Amanat /pesan moral kurang jelas f. Amanat/pesan moral tidak jelas

- b. Penggunaan unsur kebahasaan

No	Unsur Kebahasaan	Aspek yang dinilai
1.	Pilihan kata	d. Tepat dan sesuai e. Kurang tepat dan kurang sesuai f. Tidak tepat dan tidak sesuai
2.	Kalimat	d. Jelas dan efektif e. Kurang jelas dan kurang efektif f. Tidak jelas dan tidak efektif
3.	Ejaan dan tanda baca	d. Tepat e. Kurang tepat f. Tidak tepat

Galau

Senja diselimuti butiran bening yang jatuh bergantian. Satu persatu membasahi kendaraan yang ku tumpangi. Kaca jendela kendaraan berembun sehingga penglihatan sangat terbatas. Pandangan mataku menyusup ke segala penjuru mencari sesuatu yang dicari. Mataku terfokus pada seorang bapak yang duduk di sebelahku. Beberapa kali ku intip jarum jam yang melingkar dipergelangan tangannya.

“Waduh telat ga ya?”

“Gimana kalo telat ya?” ungkapku dalam hati.

Jalanan yang ku lalui mulai tidak bersahabat. Para pengendara mobil pribadi sudah tidak memperhatikan marka jalan yang ada. Semua memaksakan diri masuk jalur kendaraan yang ku tumpangi sehingga semakin banyak kendaraan yang tidak dapat bergerak.

Ku buka tas hitam yang sedari tadi nyaman dipangkuan. Perlahan kurogoh tas itu dan ku keluarkan.

“Astagfirullah, Sisa lima persen”, kataku.

Ponsel yang ku pegang seakan mau sekarat. Hatiku kacau. Kucoba buka salah satu aplikasi medsos untuk menghubunginya. Tanganku mulai menari di atas *keypad* ponsel tetapi tiba-tiba warna layar menjadi hitam. Butiran-butiran peluh sebesar kacang kedelai begitu keluar deras dari dahiku walau di dalam kendaraan dingin. Entah apa lagi yang harus ku perbuat. Bagaimana caranya aku dapat menghubungi dia? Maukah dia menerima alasanku karena jalanan macet? Pikiranku berselancar ke cakrawala.

Dua jam sudah perjalanan yang kutempuh walau jarak hanya 10 KM. Ku beranikan diri melangkah ke pintu gerbang rumah sahabatku. Pakaian yang ku kenakan agak sedikit lembap karena terkena gerimis dan juga suhu tubuhku yang agak panas.

“Assalamualaikum” Ucapku di luar pintu gerbang. Tak ada sahutan.

“Assalamualaikum” Ku ulangi lagi.

Jawaban dari dalam rumah belum terdengar.

“Jangan-jangan dia marah, ga mau bukain pintu untukku” Pikirku khawatir.

Beberapa saat aku menunggu hanya berdiri di depan gerbang. Gerimis masih menggoda rambutku yang mulai basah. Tak lama kemudian terdengar suara kaki berlari menghampiri pintu. Detak jantungku berdegup sangat kencang. Terasa tak sanggup menatap wajah yang akan muncul di balik pintu itu.

“Maaf ya tadi aku lagi di toilet” Ucapnya sambil tersenyum manis.

“Ayo masuk, jangan di situ terus nanti kuyup loh” Ajaknya.

“Maaf ya aku telat” kataku

“Ga apa aku paham ko, kalo ujan gini pasti di mana-mana macet” Lanjutnya

3. Sikap

Indikator penilaian sikap saat pembelajaran aktif, kritis, komunikatif

1. Sangat (Aktif/Kritis/Komunikatif) Skor 3
2. Kurang (Aktif/Kritis/Komunikatif) Skor 2
3. Tidak (Aktif/Kritis/Komunikatif) Skor 1

Bubuhkan tanda V pada kolom sesuai hasil pengamatan!

No	Nama Siswa	Aktif			Kritis			Komunikatif		
		SA	KA	TA	SK	KK	TK	SK	KK	TK

Skor ketrampilan maksimal 3